`

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil obervasi awal penelitian di kelas IV SDN Citepus 3 Kecamatan Cicendo Kota Bandung, terdapat beberapa masalah pada proses pembelajaran siswa, salah satunya yaitu proes pembelajaran IPS masih berpusat pada guru *(teacher centered),* prestasi belajar yang dicapai kurang optimal, dan siswa masih kurang akif dalam proses pembelajaran, sehingga diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah hanya mencapai rata-rata 54. Nilai ini masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), yaitu 65. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memperbaiki proses pembelajaran melalui penggunaan metode bermain peran *(role playing)*, proses pembelajaran dengan metode ini akan menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga keinginan belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa pun meningkat.

 Adapun penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki poses pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penggunaan metode bermain peran *(role playing).* Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 54 untuk pretes, sedangkan rata-rata nilai akhir sebesar 60, pada siklus II nilai rata-rata siswa 63 untuk pretes sedangkan rata-rata nilai akhir adalah 69, pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan terbukti dengan perolehan nila rata-rata siswa sebesar 69 pada pretes dan 88 pada tes akhir. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pretasi belajar dari siklus I sampai dengan siklus III. berdasarkan pengolahan data dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa metode pembelajaran bermain peran *(role playing)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Ciepus 3 Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

 Berdasarkan hasil simpulan dan hasil pengamatan, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) penerapan meode Bermain Peran (*role playing*) diharapkan mampu menjadi alternaif bagi guru dalam menyampaikan mata pelajaran IPS (2) menciptkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, teratur, dan menarik (3) pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Bermain Peran (*role playing*) dapat digunakan untuk mengembangkan keaktifan siswa dalam kelas serta mampu menghilangkan rasa nervous dan jusru membangkitkan rasa percaya diri bagi siswa yang rendah rasa percaya dirinya.